

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan racun fungisida ekstrak daun sirih, ekstrak bunga cengkeh dan asam fosfit dalam menekan perkembangan *Colletotrichum* sp. di media biakan secara in vitro.

Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium Hama dan Penyakit Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak. Penelitian ini berlangsung ± 3 bulan yaitu sejak Oktober 2007 hingga Desember 2007.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) ternyata dapat menghambat pertumbuhan koloni cendawan *Colletotrichum* sp. sebesar 83,596 %, sedangkan perlakuan ekstrak daun sirih (*Piper bettle*) menunjukkan penghambatan 67,358 % dan perlakuan asam fosfit menunjukkan penghambatan terendah 60,429 %. Ini terjadi pada hari keempat setelah inokulasi. Penghambatan yang paling baik ditunjukkan oleh ekstrak bunga cengkeh. Pada jenis fungisida nabati (ekstrak daun sirih dan ekstrak bunga cengkeh) kemampuan penghambatan lebih besar dibandingkan dengan asam fosfit (fungisida sintetik).

Kata kunci : fungisida, ekstrak, sirih, cengkeh, asam fosfit, *Colletotrichum* sp.